

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SDIT HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AMANI FAHMI KHASANAH
NIM. 1423301035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

Amani Fahmi Khasanah
NIM: 1423301035

Abstrak

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memudahkan guru atau pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses menjadi langkah-langkah yang lebih terperinci dan memuat instruksi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan, atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau proses yang “ditemukan”. Dalam pelaksanaannya, guru harus berpedoman pada kaidah-kaidah, prinsip-prinsip, dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik terbukti bahwa hasil ulangan siswa SDIT Harapan Bunda Purwokerto semuanya diatas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Ustadzah Islakhul Ummah, S.Pd dan Ustadzah Shanti Nurhayati, S. Pd. Objek yang dikaji adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dan diterapkan oleh Ustadzah Islakhul Ummah, S.Pd dan Ustadzah Shanti Nurhayati, S. Pd. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketika menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Ustadzah Islakhul Ummah, S.Pd dan Ustadzah Shanti Nurhayati, S. Pd sudah mengacu atau berpedoman terlebih dahulu pada teori yang ada. Adapun langkah-langkah yang diterapkam oleh beliau yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Kata Kunci: Implementasi Pendekatan Saintifik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Definisi Operasional	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Saintifik	14
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	14

2. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	17
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	17
4. Langkah-langkah umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	18
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	27
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	28
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	29
C. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Metode Observasi	44
2. Metode Interview (Wawancara.....	45
3. Metode Dokumentasi	47
D. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto	51
B. Penyajian Data	63

C. Analisis Data.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Kemajuan suatu bangsa diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai.¹ Konteks tersebut sama halnya dengan mesin pendidikan yang digelar di sekolah, apakah telah melakukan pencerahan terhadap anak-anak didik ataukah tidak. Sepanjang sejarah pendidikan dilakukan, belum ada kemajuan yang luar biasa yang dapat disumbangkan di negeri kita. Aktivitas belajar mengajar yang masih mengandalkan pendekatan tekstual merupakan persoalan yang mendesak praktisi pendidikan untuk melakukan penanganan serius.

Kegiatan belajar mengajar yang masih kaku dan belum mampu membangun kondisi belajar yang kondusif merupakan masalah yang menghambat keberhasilan dalam pendidikan kita. Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru membawa kondisi pendidikan yang stagnan. Dengan

¹ Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 5.

demikian mengharapkan proses pembelajaran yang mendidik dan mampu membuka nalar berpikir anak-anak didik .

Pendidikan diharapkan mampu mengubah kondisi peserta didik dari *textual minded* menuju *contextual minded*.² Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dimana pendidik menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan. Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi anak didik untuk memecahkan persoalan, berpikir kritis, dan melaksanakan observasi serta menarik kesimpulan dalam kehidupan jangka panjang.

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan karena pendidikan itu sendiri merupakan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Sedangkan, dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Konteks pendidikan aktivitas subjek-didik adalah aktivitas belajar.³

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran

² Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu...* hlm.85.

³ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 15-17.

terlaksana dengan optimal. Sejumlah pakar kurikulum berpendapat, bahwa jantung pendidikan berada pada kurikulum. Baik dan buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum.⁴

Sukmadinata (2000) mengemukakan bahwa kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan.⁵ Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa memegang peranan penting dalam suatu sistem pendidikan. Maka kurikulum harus mampu mengantarkan anak didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berbudi luhur, berilmu, bermoral tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus diberikan kepada murid semata-mata, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami, diterima, dan dilakukan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mengetahui, meyakini, mengamalkan, serta menyampaikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh kompetensi guru dalam mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, serta memberikan *feed back*. Artinya, kualitas pembelajaran dengan guru sebagai pelaksananya sangat menentukan terhadap kesuksesan suatu pembelajaran PAI.

⁴ Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu...* hlm. 13.

⁵ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 9.

Selama ini pembelajaran pendidikan agama Islam di nilai masih sebatas transfer nilai dengan pendekatan hafalan, sehingga pembelajaran cenderung kaku, monoton dan bahkan membosankan. Akhirnya siswa menjadi tidak kreatif dan kritis dalam belajar. Untuk merubah kata membosankan menjadi menyenangkan tentu membutuhkan sebuah inovasi. Karena pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa yang mana siswa dalam kondisi fokus, aktif bertanya dan menjawab, antusias, dan lain-lain.

Untuk menjawab permasalahan yang ada, maka pembelajaran pendidikan agama Islam memerlukan suatu pendekatan-pendekatan tertentu. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik, diharapkan dapat membawa perubahan pada penilaian terhadap pembelajaran PAI yang selama ini dinilai membosankan.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Dalam melakukan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan.⁶

Pembelajaran dari peserta didik yang “diberi tahu” menjadi peserta didik yang “mencari tahu” dapat terjadi manakala guru menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan pendekatan saintifik

⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.51.

dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah dimana informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Pemahaman peserta didik yang demikian dapat mendorong peserta didik untuk mencari tahu informasi terkait dengan materi pembelajaran dari berbagai sumber belajar.

Menurut Daryanto pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen.⁷

SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan salah satu sekolah unggulan di purwokerto yang bernafaskan Islam dan Berbudaya Islami, serta pendidikan dasar berbasis Qur'an dan Berorientasi pada IPTEK. Kurikulum yang dipakai adalah KTSP, namun di SDIT Harapan Bunda setiap pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik walaupun tidak murni seperti kurikulum 2013, termasuk dalam pembelajaran PAI.⁸

Berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Harapan Bunda yaitu Ustadzah

⁷ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik...* hlm.55.

⁸ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Yaitu Ibu Shanti Nurhayari, S. E, Pada Hari Selasa, 17 Oktober 2017.

Shanti Nurhayati, S. E. selaku guru yang menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, saat menyampaikan mata pelajaran pendidikan agama Islam beliau menggunakan berbagai macam metode. Hal ini beliau sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.⁹ Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, terlihat jelas kegiatan belajar yang aktif dan tidak membosankan. Karena disini guru menggunakan variasi strategi dan metode yang memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis memilih judul: *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”* sebagai tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil kesimpulan menjadi rumusan masalah, yaitu “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?”

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan penjelasan kata

⁹ Wawancara dan Observasi dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Yaitu Ibu Shanti Nurhayari, S. E, Pada Hari Selasa, 31 Oktober 2017.

yang dianggap perlu sebagai dasar dalam memahami judul yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya *sense of inquiry*, dan kemampuan berpikir kreatif siswa.¹⁰

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.¹¹

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia

¹⁰ Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3.

¹¹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 50.

maupun di akhirat kelak.¹² Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi – informasi sebagai sumbang saran terkait pengembangan kurikulum pada PAI melalui pendekatan saintifik, khususnya dijenjang sekolah dasar.

b. Praktis

1) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi secara lebih terkaji tentang pendekatan saintifik , serta dapat dijadikan masukan dalam melakukan pembenahan.

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 86.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan pendekatan saintifik sehingga dapat lebih meningkatkan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, yang berbeda jauh pembelajarannya menggunakan kurikulum sebelumnya.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang pendekatan saintifik dan memberikan kemampuan serta ketrampilan khususnya untuk peneliti dan pembaca pada umumnya tentang implementasi pendekatan saintifik pada di sekolah, dan hasil penelitian dapat menambah referensi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Skripsi saudari Khoeriyatul Khotim yang berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK N 1 Purwokerto*, memiliki kesamaan pada penerapan pendekatan saintifik. Hanya saja dalam penelitiannya

lebih memfokuskan pada penerapan Pendekatan Saintifik dengan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tujuan penggunaan pendekatan saintifik dengan metode *discovery learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah meyakinkan, memahami, menambah dan menguatkan konsep pelajaran agama yang diketahui peserta didik sehingga dapat mempraktekkan ilmunya kedalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkan ilmunya kepada yang lain.¹³

Skripsi saudara Wahyu Fajar Saefulloh yang berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqh di MTs N 2 Banjarnegara*, memiliki kesamaan yaitu menggunakan pendekatan saintifik, hanya saja dalam skripsi saudara Wahyu Fajar Saefulloh lebih memfokuskan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqh. Dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan pada mata pelajaran fikih. Hasil penelitian yang dilakukan saudara Wahyu Fajar Saefulloh menyatakan bahwa di Dalam menerapkan pendekatan saintifik di MTs Negeri 2 Banjarnegara tidak sembarangan atau asal dalam menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran. Beliau berpedoman pada teori yang ada dalam menerapkan langkah - langkah pembelajarannya. Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tentang pelaksanaan

¹³ Khoeriyatul Khotim, *Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK N 1 Purwokerto*, (Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2017).

pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Penulis mencoba memfokuskan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jenjang pendidikan juga membedakan dengan penelitian sebelumnya, yang penulis pilih adalah jenjang sekolah dasar.¹⁴

Skripsi saudara Baeni Nur Faroida yang berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Baeni Nur Faroida dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian pada jenjang sekolah dasar, sedangkan saudara Baeni Nur Faroida melakukan penelitian pada jenjang sekolah menengah.¹⁵

Skripsi saudara Yulia Istiqomah yang berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik melalui Model Pembelajaran Integratif dalam Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Maos Kabupaten Cilacap*, memiliki persamaan kajian mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, hanya saja saudara Yulia Istiqomah lebih fokus pada implementasi pendekatan saintifik melalui model pembelajaran integratif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik melalui

¹⁴ Wahyu Fajar Saefulloh, *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqh di MTs N 2 Banjarnegara*, (Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2017).

¹⁵ Baeni Nur Faroida, *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*, (Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2016).

model pembelajaran integratif yaitu siswa belajar melalui langkah-langkah ilmiah yaitu proses mengamati, menanya, melakukan eksperimen, menalar dan mengkomunikasikan materi-materi Pendidikan Agama Islam. Bentuk model pembelajaran integratif diarahkan oleh guru, yaitu pada langkah menalar atau mengasosiasikan. Bentuk model pembelajaran integratif terdapat pada langkah menalar karena pada langkah tersebut siswa dilatih untuk menemukan fakta-fakta empiris yang logis untuk kemudian diambil kesimpulan.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran yang jelas mengenai susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman pada skripsi ini secara sistematis. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisi Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

¹⁶ Yulia Istiqomah, *Implementasi Pendekatan Saintifik melalui Model Pembelajaran Integratif dalam Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Maos Kabupaten Cilacap*, (Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2016).

BAB II berisi Landasan teori yang berkaitan dengan Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, pada sub pertama membahas tentang Pendekatan Saintifik kemudian sub kedua tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sub ketiga membahas tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

BAB V adalah penutup yang akan disajikan kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian. Selanjutnya pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Dalam menerapkan pendekatan saintifik, Ustadzah Islakhul Ummah, S. Pd dan Ustadzah Santi Nuhayati, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda Purwokertotidak sembarangan atau asal dalam menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran. Beliau berpedoman pada teori yang ada dalam menerapkan langkah - langkah pembelajarannya. Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, antara lain:

1. Mengamati

Langkah pertama dalam pendekatan saintifik adalah observasi atau pengamatan. Dalam menerapkan langkah pengamatan atau observasi, dengan cara meminta siswa untuk melihat, mengamati gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran, membaca dari berbagai sumber, menyimak, dan mendengarkan penjelasan Ustadzah Islakhul Ummah, S. Pd dan Ustadzah Santi Nuhayati, S. Pd.

2. Menanya

Langkah kedua dalam pendekatan saintifik adalah menanya. Dalam hal ini Ustadzah Islakhul Ummah, S. Pd dan Ustadzah Santi Nuhayati, S. Pd menghimbau dan membimbing siswa agar bisa mengajukan pertanyaan yang sifatnya problematik yang bersangkutan dengan materi yang sedang diterangkan oleh guru.

3. Mencoba/Mengumpulkan Data

Langkah ketiga dalam pendekatan saintifik adalah mencoba. Disini Ustadzah Islakhul Ummah, S. Pd dan Ustadzah Santi Nuhayati, S. Pd mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi atau menjawab soal yang berisi pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari yang beliau berikan.

4. Mengasosiasikan/ Mengolah informasi/ Menalar

Langkah keempat dalam pendekatan saintifik adalah Mengasosiasikan/ Mengolah informasi/ Menalar. Ustadzah Islakhul Ummah, S. Pd dan Ustadzah Santi Nuhayati, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengarahkan peserta didik agar mampu mengasosiasikan atau mengolah informasi atau menalar terhadap materi yang sudah didapatkan peserta didik melalui tahap mengamati, menanya, ataupun mencoba.

5. Mengkomunikasikan

Langkah kelima dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan. Disinilah Ustadzah Islakhul Ummah, S. Pd dan Ustadzah Santi Nuhayati, S. Pd mengarahkan agar peserta didik mampu

melatih ketrampilan berkomunikasi dengan menyampaikan hasil diskusi atau menyampaikan jawaban dari soal-soal yang diberikan.

B. Saran

Dalam upaya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, penulis memberika saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran saintifik yang sudah berjalan agar senantiasa ditingkatkan dan dievaluasi agar hasil yang diperoleh juga meningkat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Guru harus bisa menerapkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, dan penerapannya juga harus disesuaikan dengan teori yang ada agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal dan efisien. Selain itu pemilihan metode dan media juga harus diselaraskan dengan materi yang diajarkan.
3. Kepada siswa-siswi SDIT Harapan Bunda Purwokerto
 - a. Kedisiplinan untuk dapat memperhatikan interuksi dari guru ketika pembelajaran dan tidak gaduh sendiri, agar nantinya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar, karena siswa dilatih untuk bisa berfikir kritis dan lebih bisa mendalami materi yang diajarkan.
 - c. Pertahankan pretasimu dan jangan cepat puas dengan apa yang telah diraih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2014*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid & Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faroida, Baeni Nur. 2016. *Implementasi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*. Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Istiqomah, Yulia. 2016. *Implementasi Pendekatan Sainifik melalui Model Pembelajaran Integratif dalam Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Maos Kabupaten Cilacap*. Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Khotim, Khoeriyatul. 2017. *Implementasi Pendekatan Sainifik dengan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi*

Pekerti di SMK N 1 Purwokerto. Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Purwokerto.

- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas & Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: kata pena.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 2014. Bandung: Rosda.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)*. Yogyakarta: LkiS.
- Saefulloh, Wahyu Fajar. 2017. *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fiqh di MTs N 2 Banjarnegara*. Skripsi S1 IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Muhammad Joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tafsir, Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Yamin, Moh. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.